

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SINDROM PREMENSTRUASI
PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Komang Ayu Satya Yuanita Andari, NIM 2218011105

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan sindrom premenstruasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Sindrom premenstruasi merupakan sekumpulan gejala yang dialami wanita selama fase luteal dari siklus menstruasi mencakup gejala fisik dan psikologis yang menyebabkan tekanan yang besar hingga dapat mengganggu kemampuan fungsional. Sindrom premenstruasi biasanya dirasakan beberapa hari hingga dua minggu sebelum menstruasi dan memuncak dua hari sebelum menstruasi dimulai. Stres sebagai salah satu faktor risiko yang memengaruhi sindrom premenstruasi. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, serta memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 121 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman's (rho)* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan sindrom premenstruasi dengan *p-value* $<0,001$ ($p<0,05$) dan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,678. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang secara statistik signifikan dengan arah hubungan yang positif dan kuat antara tingkat stres dengan sindrom premenstruasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata Kunci ; stres, sindrom premenstruasi, mahasiswa kedokteran

**RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND PREMENSTRUAL
SYNDROME IN FEMALE STUDENTS OF THE MEDICAL STUDY
PROGRAM AT GANESHA EDUCATION UNIVERSITY**

By

Komang Ayu Satya Yuanita Andari, NIM 2218011105

Medical Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between stress levels and premenstrual syndrome in female students of the Medical Program at Ganesha University of Education. Premenstrual syndrome is a set of symptoms experienced by women during the luteal phase of the menstrual cycle, including physical and psychological symptoms that cause significant stress and can interfere with functional abilities. Premenstrual syndrome is usually felt a few days to two weeks before menstruation and peaks two days before menstruation begins. Stress is one of the risk factors that influence premenstrual syndrome. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach and utilized primary data obtained directly from the field through questionnaires filled out by respondents. The sampling technique used was total sampling with a sample size of 121 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed univariately and bivariate using Spearman's rank correlation test (ρ) with the help of IBM SPSS software version 29. The results of the analysis show a significant relationship between stress levels and premenstrual syndrome with a p-value <0.001 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.678. Thus, it can be concluded that there is a statistically significant relationship with a positive and strong direction between stress levels and premenstrual syndrome in female students of the Medical Study Program at Ganesha University of Education.

Keywords: stress, premenstrual syndrome, female medical students